

VAKSINASI

INFLUENZA YANG HIDUP DAN DIMASUKKAN KE DALAM HIDUNG

YANG PERLU ANDA KETAHUI

2010-2011

Pernyataan Informasi Mengenai Vaksin tersedia dalam bahasa Spanyol dan banyak bahasa lainnya. Lihat www.immunize.org/vis
Hojas de Información Sobre Vacunas están disponibles en Español y en muchos otros idiomas. Visite www.immunize.org/vis

1 Mengapa Perlu Divaksinasi?

Influenza (“flu”) adalah penyakit menular.

Penyebabnya adalah virus influenza, yang bisa tersebar melalui batuk, bersin, atau ingus.

Siapa pun bisa menderita influenza, tapi tingkat infeksi paling sering dialami anak-anak. Bagi kebanyakan orang, gejalanya hanya berlangsung selama beberapa hari. Antara lain adalah:

- demam
- sakit tenggorokan
- kedinginan
- letih
- batuk
- pusing
- sakit pada otot

Penyakit lain juga bisa memiliki gejala yang sama dan sering salah dikira influenza.

Bayi, manula, wanita hamil, dan mereka yang menderita penyakit tertentu – misalnya penyakit jantung, ginjal atau paru-paru atau sistem kekebalan tubuh yang lemah – bisa menderita sakit yang jauh lebih parah. Flu bisa menyebabkan demam tinggi dan radang paru-paru, dan menyebabkan penyakit yang sudah ada menjadi lebih parah. Flu bisa menyebabkan diare dan kejang pada anak-anak. Setiap tahun, ribuan orang meninggal akibat influenza musiman dan jauh lebih banyak yang harus dirawat di rumah sakit.

Dengan divaksinasi, Anda bisa melindungi diri dari influenza dan mungkin juga mencegah penyebarannya kepada orang lain.

2 Vaksin influenza yang dilemahkan dan hidup – LAIV (semprotan hidung)

Ada dua jenis vaksin influenza:

1. Vaksin yang **dinonaktifkan** (dimatikan), atau “suntikan flu” Diberikan melalui injeksi ke dalam otot.
2. Vaksin influenza yang **hidup atau dilemahkan** disemprotkan ke dalam hidung. *Vaksin ini diuraikan dalam Pernyataan Informasi Mengenai Vaksin secara terpisah.*

Vaksin influenza yang dinonaktifkan dalam “dosis tinggi” tersedia bagi usia 65 tahun ke atas. Mintalah informasi lebih lanjut pada dokter Anda.

Virus influenza selalu berubah-ubah, jadi sebaiknya melakukan vaksinasi setiap tahun. Setiap tahun para ilmuwan berusaha memadamkan virus dalam vaksin dengan virus yang kemungkinan besar menyebabkan flu tahun itu.

Vaksin tahun 2010-2011 memberikan perlindungan terhadap influenza (wabah) A/H1N1 dan dua virus influenza lainnya - yakni influenza A/H3N2 dan influenza B. Vaksin ini tidak akan mencegah penyakit yang disebabkan oleh virus-virus lain.

Perlu waktu 2 minggu sebelum perlindungan ini berkembang setelah mendapat suntikan. Perlindungannya bertahan selama satu tahun.

LAIV tidak mengandung thimerosal atau bahan pengawet lainnya.

3 Yang boleh mendapat LAIV

LAIV boleh diberikan pada orang yang sehat dari usia **2 sampai 49 tahun**, tidak sedang hamil dan tidak menderita penyakit tertentu (lihat #4 di bawah).

Mereka yang mendapat vaksin influenza (wabah) H1N1 2009 atau menderita wabah flu pada tahun 2009 sebaiknya juga mendapat vaksin influenza musiman 2010-2011.

4 Sebagian orang tidak boleh mendapat LAIV

Sebaiknya LAIV tidak diberikan pada semua orang. Golongan orang berikut ini sebaliknya mendapat vaksin yang dinonaktifkan (vaksin flu):

- **Orang dewasa usia 50 tahun ke atas atau anak-anak usia 6-23 bulan.** (Anak-anak di bawah usia 6 bulan tidak boleh diberi vaksin influenza manapun).
- Anak-anak di bawah usia 5 tahun yang menderita asma atau minimal satu kejadian nafas berbunyi dalam waktu satu tahun terakhir.
- Wanita hamil.
- Sudah lama menderita penyakit berikut ini:
 - jantung
 - ginjal atau liver
 - paru-paru
 - gangguan metabolisme, misalnya diabetes
 - asma
 - anemia, dan gangguan darah lainnya
- Penderita gangguan tertentu pada otot atau syaraf (misalnya penyakit kejang atau lumpuh otak/*cerebral palsy*) yang bisa menyebabkan gangguan pernafasan atau kesulitan menelan.
- Semua orang yang menderita kelemahan pada sistem kekebalan tubuh.
- Semua orang yang memiliki kontak langsung dengan orang yang sistem kekebalan tubuhnya sangat lemah sehingga perlu dirawat dalam lingkungan terlindung (misalnya unit transplantasi sumsum tulang). *Memiliki kontak langsung dengan orang lain yang mengalami kelemahan pada sistem kekebalan tubuh (misalnya penderita HIV) boleh mendapat LAIV. Praktisi kesehatan di bagian perawatan intensif bayi atau klinik onkologi boleh mendapatkan LAIV.*
- Anak-anak atau orang dewasa yang sudah lama mendapat pengobatan aspirin.

Beritahu dokter Anda jika Anda mengalami alergi yang parah (membahayakan nyawa). Reaksi alergi terhadap vaksin influenza jarang terjadi.

- Virus vaksin influenza tumbuh dalam telur. Mereka yang **menderita alergi yang parah terhadap telur** tidak boleh mendapatkan vaksin influenza.
- Reaksi alergi yang parah terhadap komponen vaksin manapun juga merupakan alasan untuk tidak mendapatkan vaksin ini.
- Jika Anda sampai mengalami reaksi yang parah setelah mendapatkan satu dosis vaksin influenza, beritahu dokter Anda.

Beritahu dokter Anda jika Anda pernah menderita *Guillain-Barré Syndrome* (GBS/ kelumpuhan yang parah). Dokter Anda akan membantu memutuskan apakah sebaiknya Anda mendapatkan vaksin ini.

Beritahu dokter jika Anda mendapat vaksinasi lain apapun dalam waktu 4 minggu terakhir.

Bagi yang sedang menderita gangguan cukup serius pada hidung, seperti hidung yang sangat tersumbat, sebaiknya mendapat suntikan flu.

Orang-orang yang sedang menderita sakit ringan atau parah sebaiknya menunggu sampai sembuh sebelum mendapat vaksin influenza. Jika Anda sedang sakit, bicaralah dengan dokter Anda mengenai perlu tidaknya membuat jadwal ulang untuk mendapat vaksinasi ini. Penderita penyakit ringan biasanya bisa mendapatkan vaksin ini.

5 Kapan sebaiknya mendapat vaksin influenza?

Mendapatkan vaksin ini sesegera mungkin setelah tersedia akan memberikan perlindungan bila musim flu menyerang lebih awal. Anda bisa mendapatkan vakini ini selama penyakit ini melanda masyarakat di sekitar Anda.

Influenza bisa menyerang kapan saja, namun paling sering terjadi mulai bulan November sampai Mei. Dalam beberapa musim terakhir, sebagian besar infeksi terjadi pada bulan Januari-Februari. Mendapatkan vaksinasi di bulan Desember, atau bahkan setelahnya, akan tetap bermanfaat di sepanjang sebagian besar tahun yang ada.

Orang dewasa dan anak-anak berusia lebih besar membutuhkan satu dosis vaksin influenza setiap tahun. Tetapi anak-anak di bawah usia 9 tahun membutuhkan dua dosis agar terlindungi. Tanyakan pada dokter Anda.

Vaksin influenza bisa diberikan bersamaan dengan vaksin lain.

6 Resiko LAIV

Seperti layaknya obat manapun, vaksinasi dapat mengakibatkan berbagai masalah serius, misalnya reaksi alergi yang parah. Resiko vaksinasi dalam menyebabkan keadaan berbahaya yang serius atau kematian adalah sangat kecil.

Virus vaksin influenza hidup sangat jarang menular. Misalnya sampai terjadi, tidak cenderung menyebabkan penyakit.

LAIV terbuat dari virus yang dilemahkan dan tidak menyebabkan influenza. Vaksin ini bisa menyebabkan gejala ringan pada orang yang mendapatkannya (lihat di bawah ini).

Masalah Ringan:

Dilaporkan bahwa sebagian anak dan remaja usia 2-17 tahun pernah mengalami:

- pilek, hidung tersumbat atau batuk
- Pusing atau nyeri otot
- Sakit perut atau kadang muntah atau diare
- demam
- Nafas berbunyi

Dilaporkan bahwa orang dewasa usia 18-49 tahun pernah mengalami:

- pilek, hidung tersumbat
- sakit tenggorokan
- batuk, kedinginan, letih/lemah
- pusing

Masalah yang Parah:

- Reaksi alergi yang membahayakan nyawa akibat vaksin adalah jarang terjadi. Jika sampai terjadi, biasanya dalam waktu beberapa menit sampai beberapa jam setelah mendapat vaksinasi.

Jika reaksi yang terjadi timbul akibat produk apapun, reaksi tersebut tidak bisa diidentifikasi sampai ribuan atau jutaan orang telah menggunakannya. Jutaan dosis LAIV telah didistribusikan sejak ada izin, dan vaksin ini tidak dikaitkan dengan masalah serius apapun.

Keamanan vaksin selalu dipantau. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi:

www.cdc.gov/vaccinesafety/Vaccine_Monitoring/Index.html dan www.cdc.gov/vaccinesafety/Activities/Activities_Index.html

7 Bagaimana jika terjadi reaksi yang parah?

Apa yang harus saya amati?

Keadaan apapun yang tidak lazim, misalnya demam tinggi atau perubahan perilaku. Tanda-tanda reaksi alergi yang parah dapat berupa kesulitan bernafas, serak atau tersengal-sengal, *hives* (penyakit gatal dengan bintik-bintik merah), pucat, merasa lemah, detak jantung meningkat atau pening.

Apa yang harus saya lakukan?

- **Hubungi** dokter atau langsung antarkan orang tersebut ke dokter.
- **Ceritakan** kejadiannya pada dokter, termasuk tanggal dan jamnya, dan kapan vaksinasi tersebut diberikan.
- **Mintalah** dokter Anda melaporkan reaksi alergi tersebut dengan mengisi formulir *Vaccine Adverse Event Reporting System* (VAERS). Atau Anda dapat memberikan laporan ini melalui situs web VAERS di www.vaers.hhs.gov, atau dengan menelepon **1-800-822-7967**.

VAERS tidak memberikan saran medis.

8 Program Kompensasi Nasional untuk Cedera Akibat Vaksinasi

National Vaccine Injury Compensation Program (VICP) diciptakan pada tahun 1986.

Bila Anda merasa yakin telah menderita akibat vaksinasi, Anda dapat mengajukan klaim ke VICP dengan menelepon **1-800-338-2382** atau mengunjungi situs web www.hrsa.gov/vaccinecompensation.

9 Bagaimana saya bisa mengetahui lebih jauh?

- Bertanyalah pada dokter Anda. Mereka dapat memberikan sisipan paket vaksinasi atau menyarankan sumber informasi lain pada Anda.
- Teleponlah departemen kesehatan setempat atau negara bagian Anda.
- Hubungi *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC):
 - Teleponlah **1-800-232-4636 (1-800-CDC-INFO)**
 - Kunjungi situs web CDC di www.cdc.gov/flu



DEPARTMENT OF HEALTH AND HUMAN SERVICES
Centers for Disease Control and Prevention



Pernyataan Informasi Vaksinasi (Interim)
Vaksinasi Influenza yang Hidup dan Dimasukkan ke Dalam Hidung
42 U.S.C. §300aa-26